

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam suatu ekosistem hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya tidak dapat dipisahkan. Makhluk hidup akan bergantung kepada lingkungannya, begitu juga sebaliknya. Seperti halnya makrofauna tanah yang membutuhkan bahan organik sebagai bahan makanannya. Salah satu contoh bentuk bahan organik di dalam hutan adalah seresah. Seresah merupakan bagian tanaman yang telah mati berupa daun, cabang, ranting, bunga, dan buah yang gugur di permukaan tanah baik yang masih utuh maupun yang telah mengalami pelapukan sebagian (Hairiah dkk., 2004).

Seresah memiliki peranan yang penting di lantai hutan karena sebagian besar pengembalian unsur hara ke lantai hutan berasal dari seresah. Seresah juga berguna bagi tanah dan mikroorganisme tanah apabila telah mengalami penguraian, sehingga senyawa organik kompleks pada seresah diubah menjadi senyawa organik sederhana dan menghasilkan hara mineral yang dimanfaatkan oleh tanaman. Selain itu, komposisi kimia dari seresah akan menentukan dalam penambahan hara ke tanah dan juga dapat menciptakan substrat yang baik bagi organisme pengurai.

Tahura Wan Abdul Rachman adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki luas 22.244 ha, sehingga memiliki potensi produksi seresah yang sangat besar. Informasi mengenai produksi seresah pada tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan Tahura Wan Abdul Rachman merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, dalam upaya membantu penyediaan data yang diperlukan untuk referensi bagi pihak pengelola perlu diadakan penelitian mengenai produksi seresah pada tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui produksi seresah di bawah tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.
2. Mengetahui jenis dan kerapatan tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.
3. Mengetahui korelasi antara produksi seresah dan kerapatan tegakan hutan.
4. Mengetahui korelasi antara produksi seresah dan jumlah jenis tumbuhan penyusun tegakan.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola Tahura, sehingga akan ada perlakuan tertentu yang sesuai dengan kondisi seresah.

2. Sebagai informasi bagi instansi terkait agar memberikan pengarahan kepada masyarakat, untuk tetap mengelola hutan dengan tidak mengenyampingkan aspek produksi seresah.
3. Sebagai referensi untuk penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Tanah merupakan medium alami tempat makhluk hidup tumbuh, berkembang biak, dan mati. Oleh karena itu, tanah mampu menyediakan bahan organik selama bertahun-tahun yang dapat didaur ulang untuk nutrisi tanaman. Di hutan tropis tingkat daun yang gugur sangat tinggi, hal demikian merupakan bagian dari siklus hara yang penting dalam ekosistem. Besarnya kandungan bahan organik di dalam tanah bergantung kepada produksi seresah dan laju dekomposisi seresah. Oleh karena itu, produksi seresah menjadi bagian yang penting dalam transfer bahan organik dari vegetasi ke dalam tanah (Zamroni dan Rohyani, 2008). Produksi seresah menentukan proses dekomposisi yang berperan bagi tanah dan pertumbuhan tanaman. Semakin tinggi produksi seresahnya maka semakin tinggi laju dekomposisinya.

Pendugaan terhadap produksi seresah menjadi hal yang penting di Tahura Wan Abdul Rachman khususnya pada tegakan hutan di blok penelitian dan pendidikan, karena pada areal tersebut merupakan lahan yang dikelola oleh masyarakat sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap produksi seresahnya. Menurut Monde dkk. (2008) menyatakan bahwa alih guna lahan hutan menjadi lahan kakao menurunkan penutupan permukaan tanah. Persentase penutupan lahan menurun drastis

ketika tanaman berumur kurang dari tiga tahun. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian pada areal tersebut untuk memperoleh data dasar mengenai produksi seresah. Data ini akan berguna dalam mengkaji peran dan manfaat yang berkaitan dengan kestabilan ekosistem hutan.